



KR-Surya Adi Lesmana

PASAR BUAH GAMPING: Pekerja menurunkan buah melon dari truk pengangkut di Pasar Buah Gamping Sleman, Selasa (27/4). Di DIY dan sekitarnya, hingga pertengahan bulan Ramadan kebutuhan buah di antaranya melon dan semangka mengalami peningkatan permintaan karena diburu masyarakat sebagai pelengkap menu berbuka puasa.

TERKAIT ULAH OKNUM ANGGOTA POLSEK KALASAN Kapolres Sleman Minta Maaf

SLEMAN (KR) - Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto bersilaturahmi ke Mako Lanal Yogyakarta di Jalan Melati Wetan, Yogyakarta, Senin (26/4) petang. Secara khusus, Kapolres menyampaikan permintaan maaf atas ulah oknum anggota Polsek Kalasan Aipda FI, terkait postingan mengomentari tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala-402.

Kedatangan Kapolres Sleman beserta rombongan disambut hangat Komandan Lanal Yogyakarta Kolonel Laut Damayanti SH MM. Kunjungan yang sekaligus kegiatan buka bersama sinergitas TNI-Polri tersebut, juga dihadiri Dandim Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana.

Kapolres Sleman mengungkapkan, peristiwa tenggelamnya KRI Nanggala-

402 di Perairan Bali menimbulkan duka yang mendalam tidak hanya seluruh jajaran TNI namun juga Kepolisian dan masyarakat. "Atas nama Kepolisian Resor Sleman, kami menyampaikan belasungkawa terkait gugurnya saudara-saudara kita yang sedang melaksanakan tugas demi bangsa dan negara yaitu terkait tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala-402 di perairan laut Bali," ucapnya.

Kapolres juga menyampaikan bawasannya dalam masa duka tersebut, ada satu orang oknum bawahannya yang melakukan perundungan saat semua elemen masyarakat sedang berempati. "Dengan rendah hati kami menyampaikan permohonan maaf yang mendalam-dalamnya mudah-mudahan pintu maaf dibukakan," harapnya.

(Ayu)-f



KR-Dok Humas Polres Sleman

Kapolres Sleman dan rombongan saat bersilaturahmi di Mako Lanal Yogyakarta.

Baksos Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman

PRAMBANAN (KR) - Mengawali rangkaian peringatan Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman, Bupati Kustini menyerahkan bantuan bakti sosial di Kalurahan Suberharjo Prambanan, Selasa (27/4). Bantuan meliputi sembako gratis senilai Rp 100.000 sebanyak 1.850 paket bagi warga kurang mampu, tali asih bagi 3.000 rois masing-masing Rp 150.000, serta santunan untuk 85 anak yatim masing-masing senilai Rp 500.000 berupa alat tulis dan uang.

Ketua II Peringatan Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman Agung menjelaskan, selain bantuan tersebut juga ada dana bantuan stimulan rehab rumah tidak layak huni untuk 18 rumah, masing-masing sebesar Rp 15 juta. "Baksos ini sebagai salah satu wujud kepedulian Pemkab Sleman untuk membantu meringankan beban masyarakat yang mengalami kesulitan eko-



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan bantuan untuk warga Prambanan.

nomi di masa pandemi Covid-19. Selain itu juga bentuk upaya Pemkab Sleman memasyarakatkan Hari Jadi Kabupaten Sleman di seluruh lapisan masyarakat," tambahnya.

Sementara Bupati Kustini menyebut melalui baksos ini Pemkab Sleman berupaya secara nyata meringankan beban masyarakat dalam menghadapi dampak ekonomi dan sosial akibat pandemi Covid-19.

"Tugas utama pemerintah

bersama masyarakat saat ini adalah melawan penyebaran Covid-19, sembari mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi harus bangkit agar masyarakat tidak terpuruk. Saya tidak ingin masyarakat Sleman menderita karena kesulitan ekonomi. Untuk itu saya menyambut baik kegiatan baksos ini karena jelas-jelas memberi manfaat langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya," ujarnya.

(Has)-f

PERINGATI HARI KARTINI

KKI Gelar Parade Wastra Nusantara

YOGYA (KR) - Seiring perkembangan zaman, pakaian daerah mulai dilupakan, apalagi bagi kalangan muda. Padahal dari pakaian daerah sebenarnya tersimpan makna filosofinya dalam.

"Melihat kondisi sekarang ini anak muda enggan berpakaian daerah dan menganggapnya sebagai sesuatu yang aneh. Pakaian daerah sebenarnya merupakan jati diri bangsa, karena dari sana adat istiadat dan budaya bangsa itu dibangun," kata Ketua DPD Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) DIY Noor Rakhmawati saat silaturahmi di Redaksi *Kedaulatan Rakyat* yang diterima Pemred Octo Lampito, Se-

lisa (27/4).

Noor menambahkan, orang yang berpakaian daerah pasti akan terjaga tingkah laku sesuai adat masing-masing. Pakaian daerah yang dikenakannya tak hanya mem-

bungkus badan saja, namun juga memancarkan pesona kepribadian seseorang mengenakannya.

Dalam rangka peringatan Hari Kartini dan sebagai bagian dari upaya melestarikan pakaian da-

erah, KKI akan menggelar 'Parade Wastra Nusantara' di Sleman City Hall (SCH), Rabu-Kamis (28-29/4). Ketua Panitia Niluh Kasiani Sandhi mengatakan, dengan tema 'Merajut Budaya dengan Terang Emansipasi' diharapkan kaum perempuan dapat memulai dalam melestarikan budaya nusantara terutama pakaian daerah.

Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di antaranya tutorial sanggul, peragaan busana batik, tari maupun pertunjukan angklung. Parade budaya ini juga melibatkan pelajar SLB Negeri 1 Yogyakarta bersama Komunitas Pawon Jogana.

(Van)-f



KR- Frans Boedisoeakamanto

Para pengurus KKI maupun panitia 'Parade Wastra Nusantara'.

MAJU DALAM PILUR 2021

5 Lurah Ajukan Izin dan Cuti ke Bupati

SLEMAN (KR) - Sebanyak 5 lurah telah mengajukan izin dan cuti ke Bupati Sleman untuk maju dalam Pemilihan Lurah (Pilur) e-voting pada 22 Agustus 2021 mendatang. Diperkirakan, lainnya sedang menyusun laporan pertanggungjawaban akhir masa jabatan sebagai syarat untuk mengajukan izin.

Kabid Pengembangan Kelembagaan dan Aparatur Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Agung Endarto mengatakan, setiap bakal calon yang akan maju dalam Pilur harus ada surat keterangan belum tiga kali menjabat lurah. Sedangkan bagi lurah yang akan kem-

bali maju, harus mengajukan izin dan cuti ke Bupati Sleman.

"Baru ada 5 lurah yang mengajukan izin dan cuti ke Bupati Sleman. Sedangkan yang mengajukan surat keterangan belum tiga kali menjabat ada 6 orang yaitu 5 lurah dan satu masyarakat umum," kata Agung di kantornya, Selasa (27/4).

Untuk syarat mengajukan izin, lurah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban akhir masa jabatan. Diperkirakan lurah yang belum mengajukan izin, sedang menyusun laporan pertanggungjawabannya.

"Kemungkinan yang belum mengajukan izin ke Bupati masih dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban. Mungkin nanti saat mendekati pendaftaran, baru mengajukan izin," ujarnya.

Dikatakan, bagi lurah yang maju kembali dalam Pilur akan cuti mulai ditetapkan sebagai calon lurah sampai penetapan calon lurah terpilih. Selama cuti, Bupati akan

menunjuk Penjabat (Pj) untuk menjalankan roda pemerintahan. "Kemungkinan cuti mulai Juli sampai 22 Agustus 2021 atau pemungutan suara. Dengan penunjukkan Pj ini, diharapkan pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan," terang Agung.

Menurutnya, PMK saat ini telah melakukan sosialisasi ke 35 kalurahan yang akan melaksanakan Pilur secara e-voting. Namun selama Ramadan, untuk kegiatan sosialisasi dihentikan. "Sebelum puasa kemarin, kami sudah melakukan sosialisasi. Tapi sekarang kami hentikan dan akan dilanjutkan setelah puasa," pungkasnya. (Sni)-f

Bank BPD DIY Bantu Beasiswa 200 Pelajar



KR-Istimewa

Efendi Sutopo Yuwono bersama siswa penerima beasiswa dan wali murid.

jualan tiket Konser Istimewa Pengundian Hadiah Tabungan Sutera dan Sutera

Emas yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 15 Desember 2020

DIGELAR DI SLEMAN CITY HALL

Sembako Murah Pasar Lebaran

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi dan UKM kembali menggelar pasar lebaran menyambut Idul Fitri. Berbeda dari tahun sebelumnya yang diadakan di lapangan, kali ini pasar lebaran digelar di atrium Sleman City Hall (SCH) mulai 29 April sampai 2 Mei 2021.

"Kebutuhan masyarakat dalam menghadapi bulan Ramadan dan perayaan Idul Fitri meningkat cukup tinggi. Kondisi tersebut memerlukan fasilitasi kemudahan untuk mendapatkan barang dengan harga yang relatif murah, pada sisi yang lain menjadi peluang pasar bagi UMKM untuk menjual produknya. Pasar lebaran menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut," ungkap Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Pustopo di Pendapa Parasamya, Selasa (27/4).

Mengusung tema 'Ayo Borong Bareng Produk

UMKM Sleman', pasar labaran menghadirkan 100 booth dengan 141 peserta. Produk yang disajikan meliputi fashion sebanyak 98 stan, kuliner 38 stan, dan sisanya adalah stan tanaman hias dan kerajinan.

"Untuk menarik minat masyarakat berkunjung ke pasar lebaran, panitia telah menyediakan sembako murah. Seperti gula pasir hanya Rp 10.000/kg,

beras C4 dihargai Rp 22.000 untuk 2,5 kg, minyak goreng Rp 23.000/liter dan telur ayam Rp 20.000/kg. Sembako murah ini diharapkan menjadi magnet untuk menyedot pengunjung ke SCH," kata Pustopo didampingi Sekdin Endah SW.

Untuk menambah daya tarik pasar lebaran, juga digelar lomba Kuis Kita Berani antar OPD, lomba

mewarnai bagi siswa TK, lomba fashion show bagi anak usia 4-7 tahun, dan lomba menyanyi bagi anak usia 6-13 tahun. Selain itu ada Kelas Merawat Angrek & Berbisnis Angrek serta live music.

"Kami akan mengerahkan Satpam untuk penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tambah Pustopo.

(Has)-f



Menanggung Bunga Pinjaman Pelaku UMKM

SLEMAN (KR) - Sebagai komitmen untuk mendukung sektor UMKM, anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PAN H Ardi SAG MMPar MM membentuk Lembaga Bimbingan Usaha (BIUS) UMKM untuk memberikan pelatihan dan bimbingan usaha. Bahkan dirinya juga menanggung bunga pinjaman bank bagi pelaku usaha mikro.

"Lembaga BIUS ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha atau yang sudah memiliki usaha. Kami ingin UMKM bisa tetap maju dan eksis," kata Ardi, Selasa (27/4).

Menurutnya, lembaga BIUS ini akan mendampingi pelaku usaha mikro yang berada di Sleman. Terutama pelaku usaha mikro yang belum tersentuh dunia perbankan. Selanjutnya, para pelaku usaha mikro ini akan diaksesskan untuk mendapatkan pinjaman dari Bank BPD DIY Cabang Sleman melalui program Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE).

"Kami akan memberikan advokasi kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro. Nanti mereka akan kami beri pelatihan pemasaran, pengemasan maupun penjualan online. Kalau usahanya sudah jalan, nanti akan kami bantu untuk mendapatkan pinjaman bank dari BPD DIY melalui program PEDE," terangnya.

H Ardi SAG MMPar MM
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN



KR-Istimewa

Ardi

Diterangkan, program PEDE ini merupakan turunan dari program Pemberdayaan Ekonomi Nasional yang diberikan kepada masyarakat yang usahanya masih usaha mikro. Kriteria usaha yang mendapat pinjaman adalah belum mendapat modal dari bank. "Program PEDE ini untuk usaha yang masih tahap bawah. Kelebihannya tidak menggunakan agunan dengan bunga 3 persen per tahun. Untuk pinjaman maksimal Rp 2,5 juta," paparnya.

Sebagai komitmen mendukung usaha mikro, Ardi telah menanggung bunga pinjaman pelaku usaha mikro. Dengan harapan, para pelaku usaha mikro lebih fokus pada usaha tanpa memikirkan bunga bank. "Jadi pelaku hanya diwajibkan membayar pokok pinjaman saja. Untuk bunga pinjaman, saya yang bayar," ucap anggota Komisi B DPRD Sleman ini.

Namun ternyata tidak semua pelaku usaha dengan mudah dapat mendapatkan pinjaman. Dari pendataan yang dilakukan, 70 persen pelaku usaha mikro sudah pernah tersentuh bank sehingga hanya 30 persen data yang kami serahkan ke BPD DIY. "Kami minta persyaratan mengajukan pinjaman tidak terlalu ketat. Bagi yang sudah pernah pinjam dan BI checking bagus, supaya diberikan. Supaya tujuan pemberdayaan ekonomi nasional bisa tercapai," pintanya. (Sni)-f